

MUSPUSDIRLA JALIN KERJA SAMA

Tingkatkan Literasi Anak Berbasis Eduwisata



KR-Istimewa

Kepala Muspusdirla Kolonel Sus Yuto Nugroho menerima kunjungan siswa yang diantar Bupati Sleman Kustini.

BANTUL (KR) - Pada tahun 2023 ini, Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman terkait program Kunjung Perpustakaan Berbasis Eduwisata melalui kunjung museum.

Program kunjungan museum yang ditujukan bagi siswa PAUD dan Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman ini diluncurkan Senin, (6/2) di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.

Program ini merupakan kerja sama perdana Muspusdirla dengan Pemkab Sleman yang bertujuan untuk meningkatkan literasi anak dan menumbuhkan rasa cinta pada bangsa dan NKRI.

Kepala Muspusdirla, Kolonel Sus Yuto Nugroho SS, sangat menyambut baik program ini terutama untuk meningkatkan literasi anak berbasis eduwisata sambil mengembangkan rasa patriotisme dan menumbuhkan rasa cinta anak kepada tanah air.

Menurutnya, di setiap koleksi yang di-

pamerkan Muspusdirla terdapat bukti kepahlawanan, semangat perjuangan, rela berkorban, dan toleransi yang perlu ditransfer dan diwariskan kepada setiap generasi bangsa.

"Semangat perjuangan, rela berkorban, dan toleransi ada di setiap koleksi Muspusdirla. Oleh karenanya, wawasan tersebut perlu ditransfer dan diwarisi oleh anak-anak generasi penerus yang nantinya akan meneruskan estafet kepemimpinan NKRI," ujar Yuto.

Lebih lanjut, Yuto menjelaskan terdapat lebih dari 4.000 koleksi di Muspusdirla yang di antaranya koleksi senjata, alutsista, pakaian, 61 pesawat terbang dan koleksi lainnya. Ia juga mengatakan bahwa pada Januari 2023 lalu kunjungan masyarakat ke Muspusdirla mencapai 53.000 orang.

Yuto berharap kedepannya melalui kerja sama dengan Pemkab Sleman ini dapat meningkatkan kunjungan masyarakat khususnya anak-anak usia PAUD dan sekolah ke Muspusdirla. **(Has)-f**

GAUNGAN DIY DIKANCAH INTERNASIONAL

Delegasi ATF Diajak Post-tour Explore Bantul

BANTUL (KR) - Perhelatan Internasional ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 yang digelar (2-5/ 2) di Yogyakarta jadi tonggak bangkitnya sektor usaha pariwisata dan kerajinan di DIY dan sekitarnya.

Delegasi dari negara di ASEAN dan negara seperti Rusia, Jepang, Jerman dan lainnya diajak menikmati kekayaan potensi objek wisata dan kerajinan di Yogyakarta. Bahkan lewat program post-tour, ratusan delegasi diantar untuk mengunjungi potensi wisata dan pusat kerajinan di

lima kabupaten/kota se-DIY. Peserta post tour juga mengunjungi pusat batik tulis Giriloyo Wukirsari Imogiri serta kawasan Gunung Pasir Parangtritis.

Plh Direktur Utama Badan Otorita Borobudur (BOB), Bisma Jatmika, Senin (6/2), mengatakan kepanjangan tangan dari Kemenparekraf RI di wilayah DIY dan Jawa Tengah pihaknya berupaya menempuh langkah terbaik dalam mempromosikan pariwisata di kancah Internasional.

"Salah satu upayanya

ialah kegiatan pre-tour dan post-tour ini. Dalam program tersebut ratusan delegasi diajak explore ke sejumlah wilayah di DIY. Harapannya tentu agar mereka menggaungkan keindahan wisata di sini saat kembali ke negaranya," ujarnya.

Bisma mengatakan, promosi dengan model pre-tour dan post-tour dinilai efektif. Harapannya, kesan mendalam para delegasi tentu akan diceritakan kembali dan mereka akan membawa wisatawan ke Indonesia umumnya dan DIY khususnya. "Oleh karena itu kita beri kesan terbaik. Pelayanan ditingkatkan dari segala sisi mulai dari objek wisata unggulan hingga SDM kita yang ramah. Ketika mereka datang kembali ekonomi kita kembali meroket," ujarnya.

Kesuksesan kegiatan post-tour dengan sasaran delegasi ATF 2023 selaras dengan rumus 3G yang digagas Menparekraf RI Sandiagra Uno. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Peserta post tour belajar batik di Gazebo Batik Wukirsari Imogiri.

BKKBN DAN BPS BENTUK 'DESA CANTIK'

Desa Harus Merdeka Data, Jangan Terbebani

BANTUL (KR) - Aparat desa seringkali dimintai data dan menginput data melalui aplikasi oleh berbagai instansi. Hasil olahan data tersebut tersimpan di instansi, desa sendiri tidak punya akses untuk memanfaatkannya.

Menyikapi hal tersebut Biro Pusat Statistik (BPS) menggagas program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). "Desa Cantik merupakan inovasi program pembinaan statistik sektoral dari BPS pada wila-

yah terkecil yaitu desa atau kalurahan. BKKBN DIY dan BPS berkolaborasi membentuk Desa Cantik di Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) binaan BKKBN, yaitu Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul," ujar Deputy Pengendalian Penduduk BKKBN Pusat, Bonivasius Prasetya Ichtiarto, Senin (6/2).

Didampingi Direktur Analisis Dampak Kependudukan BKKBN, Fharuddin dan Kepala Perwakilan BK-

KBN DIY, Shodoqin, Bonivasius meninjau Desa Cantik Panggungharjo.

Menurut Bonivasius, desa harus merdeka data, jangan sampai hanya terbebani kewajiban mengumpulkan dan menginput data, tapi tidak mampu atau tidak merdeka dalam memanfaatkan data. Keuntungan yang didapat dengan menjadi Desa Cantik adalah mendapatkan pendampingan terhadap tata kelola data di desa.

Sedangkan Kepala BPS DIY, Sugeng Arianto, menyampaikan BPS memang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan memelihara data. Namun BPS tidak bisa menyediakan semua data yang dibutuhkan. Maka tugas lain yang tidak kalah penting adalah memungkinkan aparat untuk terampil mengelola data, seperti yang dilakukan BPS pada Desa Cantik. **(Jay)-f**



KR-Istimewa

Shodoqin, Sugeng Arianto dan Bonivasius Prasetya (paling kanan).

KPU Bantul Tunjuk UMY Jadi TPS Khusus

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ditunjuk sebagai lokasi khusus untuk pemungutan suara pada Pemilu 2024 yang akan datang. Penunjukan UMY sebagai lokasi khusus pemungutan suara atau yang lebih dikenal dengan nama TPS Khusus ini dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul.

Penunjukan tersebut disampaikan saat Ketua dan Komisiner KPU Bantul berkunjung dan melakukan audiensi ke UMY, akhir pekan lalu. "Audiensi tersebut dilakukan KPU Bantul, karena ingin menjadikan UMY sebagai lokasi khusus atau TPS Khusus untuk pemungutan suara pada pemilu tahun depan," ujar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK, Faris Al-Fadhat PhD, yang menerima audiensi, Selasa (7/2).

Dijelaskan, pengadaan TPS Khusus ini dilakukan karena jika melihat pada Pemilu 2019, banyak mahasiswa UMY yang harus melakukan pencoblosan di TPS yang berlokasi jauh dari kampus karena tidak memiliki KTP Yogyakarta.

"Dengan total mahasiswa puluhan

ribu, bahkan pada saat libur pun masih ada sekitar 3.000 mahasiswa yang di Yogyakarta, akan sangat memudahkan mahasiswa jika mereka bisa memberikan suara mereka untuk pemilu dari UMY. Dan UMY sudah berkomitmen dengan memberikan kesediaan kepada KPU Bantul untuk menjadi lokasi TPS Khusus," ungkap Faris.

TPS Khusus merupakan TPS yang disediakan KPU Daerah untuk lokasi tertentu. Sebelumnya lokasi tersebut sudah didata dan dilakukan pemetaan terhadap pemilih dan melakukan koordinasi dengan KPU Daerah. "Tujuannya ini memang lebih untuk mengakomodasi para pemilih dari kalangan mahasiswa UMY," tuturnya.

Sebelum audiensi, KPU Bantul su-

dah mengadakan workshop dengan mengundang stakeholders dari beberapa institusi termasuk dari UMY. Dengan dipermudahnya mahasiswa, harap Faris, angka partisipasi pemilu di kalangan mahasiswa menjadi lebih tinggi.

Sebagai tindak lanjut menurut Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan AIK UMY sudah menyiapkan beberapa rencana dalam mempersiapkan UMY menjadi lokasi TPS Khusus. "Pertama, kami akan menyurati KPU Pusat secara langsung, karena harus ada surat kesediaan dari UMY. Kedua, kami juga akan mempersiapkan hal-hal teknis seperti kepanitiaan internal dan anggaran pembantu jika diperlukan. Karena kami juga perlu menyediakan beberapa supporting unit seperti tim kesehatan dan konsumsi," jelas Faris.

Penunjukan ini, katanya dapat memperkuat layanan dari UMY. Karena UMY harus memberikan pelayanan dengan sangat baik. "Saya yakin mahasiswa akan sangat senang untuk memilih dari kampus," tambahnya. **(Fsy)-f**

GELAR OPERASI KESELAMATAN PROGO 2022

Tekan Angka Kecelakaan Lalulintas di Bantul

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul menggelar Operasi Keselamatan Progo 2023, Selasa (7/2). Dengan diikuti jajaran TNI-Polri, Dishub, Satpol PP dan stakeholder lainnya.

Wakapolres Bantul, Kopol Sancoko PS SIK SH MH, selaku pimpinan upacara memaparkan Operasi Keselamatan Progo 2023 ini mulai digelar 7 Februari dan berakhir 20 Februari 2023 secara serentak di seluruh Indonesia. Konsep pelaksanaan mengedepankan kegiatan preemtif,

preventif, edukatif dan persuasif, serta humanis yang didukung Gakkum secara elektronik dan teguran simpatik.

"Adapun sasaran operasi meliputi segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata, yang berpotensi menyebabkan kemacetan dan pelanggaran lalu lintas. Baik sebelum, pada saat maupun pasca operasi 'Keselamatan Progo 2023'," jelasnya.

Sementara berdasar data di Polda DIY, selama 2022 jumlah pelanggaran lalulintas di DIY sebanyak

121.797 pelanggaran. Kecelakaan lalulintas sebanyak 7.855 kasus, yang meninggal dunia 489

orang. Dalam beberapa tahun terakhir angka kecelakaan di Bantul tertinggi di DIY. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Penyematan tanda peserta operasi Keselamatan Progo 2023.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.